Maksimalkan Dana Desa, PemDes Sadengrejo Launching Omah Anggrek

Selasa, 30 Juli 2019

Pemerintah Desa Sadengrejo memanfaatkan Dana Desa untuk membangun "Omah Anggrek", tempat penangkaran Anggrek Dendrobium. Usaha ini dijalankan oleh kelompok petani Anggrek di Desa Sadengrejo dan diharapkan menjadi unit bisnis yang menguntungkan bagi warga, meningkatkan perekonomian desa, dan menambah Pendapatan Asli Desa (PAD). Pembangunan "Omah Anggrek" didanai dari Dana Desa tahap 1 tahun anggaran 2019, sehingga diharapkan dapat dioptimalkan oleh para petani Anggrek.

Kepala Desa Sadengrejo, Abdul Kodar, berharap usaha budidaya Anggrek ini akan meningkatkan kesejahteraan para petani dan warga Desa Sadengrejo, serta meningkatkan PAD Desa. Ketua petani Anggrek, Hudan Dardiri, menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemerintah Desa yang memfasilitasi para petani. Dia juga menyebutkan bahwa mereka telah menjalin kerjasama dengan pengusaha dari Malang untuk pemasaran Anggrek dan telah sepakat untuk menyisihkan 20% dari hasil bersih untuk PAD Desa Sadengrejo.

Camat Rejoso, Komari, dan Kabid Pengembangan Pangan dan Hortikultura, Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan, Deddy S., mengapresiasi inisiatif Pemerintah Desa Sadengrejo. Mereka melihat pemanfaatan Dana Desa untuk "Omah Anggrek" sebagai langkah yang tepat untuk pengembangan pertanian dan pemberdayaan masyarakat. Mereka berharap usaha ini dapat menghidupkan kembali budidaya Anggrek di Kabupaten Pasuruan dan menjadikan Desa Sadengrejo sebagai pusat budidaya Anggrek di tingkat Provinsi bahkan Nasional.

"Omah Anggrek" diharapkan dapat menjadi icon bagi Desa Sadengrejo dan menarik wisatawan, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Desa Sadengrejo dan para petani Anggrek berharap usaha ini akan sukses dan memberikan dampak positif bagi Desa Sadengrejo.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.